

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, tujuan dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kualitas kehidupan kerja guru SMA di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

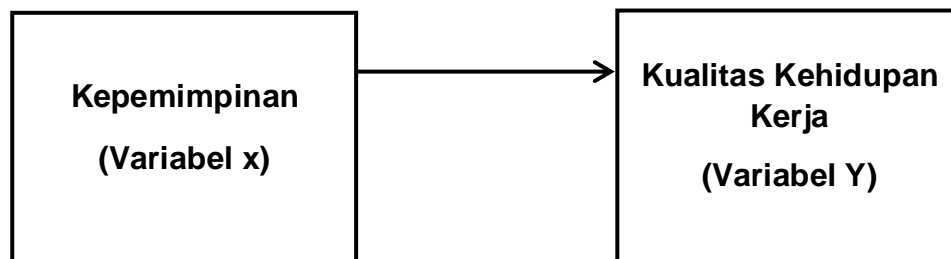
Lokasi penelitian yaitu tempat di mana penelitian dilaksanakan atau bisa dikatakan sebagai tempat sumber data yang akan dicari dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah SMA di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua sampai tiga bulan, yakni antara bulan Mei 2018 sampai dengan Agustus 2018.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode lapangan melalui survei pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah Penelitian metode survei bertujuan mendapatkan data

dari tempat di mana penelitian berlangsung dan melakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang hubungan antara kepemimpinan kepala sekola dengan kualitas kehidupan kerja guru SMA di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah di mana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian karena memiliki dua variabel. Untuk menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

D. Pendekatan Penelitian

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya². Penentuan dalam polasi harus disesuaikan dengan penelitian yang tengah dilakukan peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dengan jumlah populasi sebanyak 264 guru.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8

² *Ibid.*, h. 117.

2. Sampel

Sampel Penelitian merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi. Sampel menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *multi stage random sampling*. *Multistage random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Teknik pengambilan dengan multistage random sampling adalah pengambilan sampel dengan dua tahap. Tahap pertama dengan cara memilih dari kelompok sekolah. Sementara tahap kedua pengambilan dari data populasi guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus Taro Yamane yang dikutip dari Akdon dan Sahlan sebagai berikut⁴:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

³ *Ibid.*, h. 118

⁴ Akdon dan Sahlan Hadi, *Aplikasi statistika dan metode penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*, (Bandung: Dewa Ruchi, 2005), h. 107

Di mana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang di tetapkan

Dari rumus di atas dapat dihitung besar jumlah sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah populasi diketahui yaitu sebesar 574 guru dan Terdapat tarafsignifikansi yang terdiri dari 2%, 5%, atau 10%⁵. Sehingga ditentukan presisinya sebesar 10%, yang didapat dari hasil taraf signifikansi yang nantinya menyatakan taraf kesalahan 0,01%.

maka hasil perhitungan besar sampelnya yaitu :

$$n = \frac{426}{1 + (426 \times 10\%^2)} = 80,98$$

Hasil dari perhitungan rumus diatas berjumlah 80,98 lalu dibulatkan menjadi minimal 81 individu yang akan dijadikan sampel untuk penelitian, sehingga dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan sebanyak 81 guru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*. (Jakarta: Gramedia, 2003), h. 141

dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab⁶. Angket disertakan untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel.

Dalam penelitian ini terdapatnya dua variabel yang perlu diteliti. Kepemimpinan sebagai variabel pertama yakni variabel bebas atau memiliki arti variabel penyebab dan belambangkan simbol (X). Selanjutnya Kualitas kehidupan kerja yakni variabel terikat dan berlambangkan (Y).

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Kepemimpinan (Variabel X)

Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya yang diikuti pola sikap dan perilaku sehingga meningkatkan efektivitas dan produktivitas sekolah terutama kualitas kehidupan guru.

b. Kualitas Kehidupan Kerja (variabel Y)

Kualitas kehidupan kerja adalah kondisi kerja individu terhadap pekerjaan dan juga organisasi untuk menentukan serta mencapai tingkat prestasi dan produktivitas.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Kepemimpinan (variabel X)

⁶ Sugiyono, *op.cit*, h. 199

Kepemimpinan adalah pola dan sikap kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas guna dengan mencakup beberapa faktor dan indikator penunjang: 1) mengambil keputusan, 2) memengaruhi, 3) memotivasi, 4) mengarahkan.

b. Kualitas Kehidupan Kerja (Variabel Y)

Kualitas kehidupan kerja adalah kondisi kerja guru terhadap pekerjaan di dalam sekolah untuk menentukan serta mencapai tingkat prestasi dan produktivitas, seperti: 1) pengembangan karir, 2) rasa bangga terhadap sekolah, 3) kondisi lingkungan kerja, 4) partisipasi, 5) komunikasi.

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Butir
Kepemimpinan (Variabel X)	Mengambil keputusan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
	Memengaruhi	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
	Memotivasi	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31
	Mengarahkan	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Kualitas Kehidupan Kerja (Variabel Y)	Pengembangan Karir	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	Rasa bangga terhadap sekolah	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
	Kondisi Lingkungan Kerja	21, 21, 22, 23, 24, 25
	Partisipasi Guru	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32
	Komunikasi	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai

berikut:

1) Sangat sering (SSR), 2) Sering (SR), 3) Jarang (JR), 4) Pernah (PH), dan 5) Tidak Pernah (TPH).

1. Uji Persyaratan Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas menurut Suharsimi Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁷ Instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi ketika instrumen tersebut valid saat diuji. Begitu sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Dengan melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Tujuannya yaitu untuk mengukur apakah butir-butir instrumen pada penelitian ini memiliki validitas atau tingkat keabsahan yang tinggi. Rumus yang digunakan tersebut, yaitu:⁸

⁷Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 168.

⁸*Ibid.*, h. 170.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*⁹ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	: Reliabilitas instrumen
K	: Banyaknya butir soal
$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
σ_t^2	: Varians total

⁹ *Ibid*, h. 196.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, di antaranya:

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu:

$$L_o = [F(Fz_i) - S(Z_i)]$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana, Z_i = bilangan baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

- a. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- b. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- c. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- d. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

- a. $L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_0) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.

- b. $L_o > L_{tabel}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal¹⁰.

1. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah dengan persamaan sebagai berikut¹¹:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel kriteria
 X : Variabel prediktor
 a : Bilangan konstant
 b : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah¹²:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁰ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

¹¹ *Ibid.*, h. 312.

¹² *Loc.cit.*

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a = Bilangan konstan
- b = Bilangan regresi
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- n = Banyaknya sampel

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi¹³

¹³*ibid.*,h. 332

Tabel 3.2
Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	dk	JK	KT=JK/dk	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	S^2_{reg}
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	n - 2	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$	S^2_{res}
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	JK (TC) / k-2	S^2_{TC}
Kekeliruan	n - k	JK (E)	JK (E) / n-k	S^2_e

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah sampel
- X = Skor tiap butir
- Y = Skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0 \qquad H_a : \rho_{xy} > 0$$

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara kepemimpinan dengan kualitas kehidupan kerja.

H_a = Terdapat hubungan yang positif antara kepemimpinan dengan kualitas kehidupan kerja.

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji t^{14} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel $dk = n - 2$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

¹⁴*ibid.*, h. 380.